

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, fotografi dan videografi telah menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan layanan ini semakin meningkat, baik untuk keperluan pribadi maupun bisnis. Layanan fotografi dan videografi menawarkan berbagai manfaat, seperti mengabadikan momen penting, meningkatkan citra dan meningkatkan keterlibatan di media sosial. Dengan kemampuannya untuk menghasilkan foto dan video berkualitas tinggi, layanan ini menjadi alat yang berharga bagi individu dan bisnis.

Bandung dan Jabodetabek merupakan kawasan dengan populasi padat dan aktif, di mana terdapat banyak sekali aktivitas dan momen penting yang perlu diabadikan. Hal ini mendorong tingginya kebutuhan akan layanan fotografi dan videografi di wilayah tersebut.

Peluang bisnis ini menjadikan Kreema Project memiliki tujuan untuk menjadi pilihan bagi siapapun yang mencari layanan fotografi dan videografi di sekitar Bandung dan Jabodetabek. Dengan tim berpengalaman, Kreema Project menyediakan pengalaman fotografi dan videografi yang memberikan pelayanan dan kualitas dengan harga yang terjangkau.

Sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) di Kreema Project, memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mengelola pekerjaan dari setiap divisi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta visi misi yang sudah disepakati bersama, diperlukan perencanaan bisnis yang terukur. Oleh karena itu, dibuatlah perencanaan bisnis untuk Kreema Project.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa Kreema Project hingga saat ini belum mempunyai perencanaan bisnis yang terukur. Hal ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

### 1.3 Tujuan

Tujuan utama dari proyek akhir ini yaitu membuat perencanaan bisnis untuk memenuhi target yang ingin dicapai, serta membangun bisnis yang lebih berkelanjutan dan menguntungkan.

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ingin dicapai dalam proyek akhir ini yaitu tercapainya minimal omzet sebesar Rp.1.500.000 pada 6 bulan pertama.

## 1.5 Definisi Operasional

Agar dapat menghindari perbedaan terkait dengan pemahaman yang beragam terhadap definisi yang digunakan dalam proyek akhir ini, kami memberikan klarifikasi mengenai konsep operasional dari variabel-variabel yang digunakan sebagai berikut:

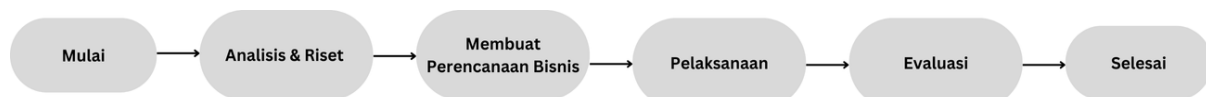
### 1. Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis adalah suatu proses yang sistematis dan terstruktur untuk merumuskan, menyusun, dan melaksanakan strategi dan rencana untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

### 2. *Project*

*Project* adalah usaha khusus yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu.

## 1.6 Rencana Pengerjaan



**Gambar 1-1 Rencana Pengerjaan**

### 1. Analisis dan Riset

Analisis dan riset membantu perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang lebih sesuai, mencari pasar, serta mengidentifikasi peluang baru dan merumuskan strategi pemasaran yang efektif.

### 2. Membuat Perencanaan Bisnis

Perencanaan bisnis membantu memberikan arah dan fokus yang jelas untuk bisnis ke depannya. Perencanaan bisnis didapatkan dari hasil analisis dan riset yang sudah dilakukan.

### 3. Pelaksanaan

Perencanaan bisnis yang sudah dibuat kemudian diimplementasikan di lapangan agar tujuan dari perencanaan bisnis tercapai.

#### 4. Evaluasi

Hasil pelaksanaan bisnis dievaluasi dengan tim untuk mengetahui kinerja, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis, serta mengukur pencapaian tujuan dari perencanaan yang telah dibuat.